

ANALISIS KARAKTERISTIK PEMBEDA ANTARA WIRAUSAHAWAN DAN NON-WIRAUSAHAWAN

BUDI

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Bunda Mulia, Jakarta
budi.kang@yahoo.co.id

ABSTRACT

Some basic elements in entrepreneurship education are: characters, skills, processes and behaviors. Therefore, it is important to know what are the characteristics that distinguishing between an entrepreneur and non-entrepreneur, and then infuse these distinguishing characteristics to the participants in entrepreneurship education. This study aims to investigate the difference characteristics between entrepreneurs and non-entrepreneurs in general. Specifically those differences are furtherly divided into several categories, such as between women, between men, between social educational background, between educational background in engineering and design. The methodology used is quantitative research, instrument development is done by reviewing the literature. Respondents were alumni of University of Bunda Mulia, whereas data collection was conducted through a questionnaire distributed online. Data was analyzed using SPSS software. And Mann-Whitney's test were performed. Results showed that the characteristics that distinguishing entrepreneurs and non-entrepreneurs in general are oriented opportunities, for distinguishing men entrepreneurs and non-entrepreneurs is oriented opportunities, for distinguishing entrepreneurs and non-entrepreneurs with educational background in engineering and design is self confident. Eventually and there are no characteristics differences between women entrepreneurs and non enterpreneurs, and social educational background entrepreneurs and non-entrepreneurs. There are not many distinguished characteristics between an entrepreneur and non-entrepreneur in reality raises a question of whether there are other more dominant factors beside psychological characteristics to turn entrepreneurial intentions into entrepreneur in reality. More extensive research is needed to determine whether other exogenous variables such as perceived subjective norms or propensity to act more decisive to turn entrepreneurial intentions into entrepreneur in reality.

Keywords: entrepreneur, characteristic.

ABSTRAK

Beberapa elemen dasar dalam pendidikan kewirausahaan adalah: karakter, keterampilan, proses dan perilaku. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui karakteristik apa yang membedakan antara wiraswastawan dan non-wirausaha, dan kemudian menanamkan karakteristik pembeda ini kepada peserta pendidikan kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pembeda antara wirausaha dan non-wirausaha secara umum. Secara khusus perbedaan-perbedaan itu dibagi menjadi beberapa kategori, seperti antara wanita, antara pria, antara latar belakang pendidikan sosial, antara latar belakang pendidikan di bidang teknik dan desain. Metodologi yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, pengembangan instrumen dilakukan dengan tinjauan literatur. Responden adalah alumni Universitas Bunda Mulia. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan secara online. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS, dengan melakukan Uji Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik yang membedakan wirausaha dan non-wirausaha secara umum adalah berorientasi peluang, di antara wirausahawan pria adalah berorientasi peluang, di antara wirausahawan dengan latar belakang pendidikan di bidang teknik dan desain adalah percaya diri. Tidak ada perbedaan karakteristik di antara wirausahawan wanita, dan di antara wirausahawan dengan latar belakang pendidikan sosial. Tidak banyaknya karakteristik yang membedakan antara wiraswastawan dan non-wirausahawan memunculkan pertanyaan apakah ada faktor lain yang lebih dominan selain karakteristik psikologis untuk mengubah niat wirausaha menjadi wirausahawan. Penelitian yang lebih luas diperlukan untuk menentukan apakah variabel eksogen lain seperti persepsi norma subjektif atau kecenderungan untuk bertindak lebih menentukan untuk mengubah niat kewirausahaan menjadi wirausahawan.

Kata kunci : wirausahawan, karakteristik

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah mesin ekonomi dan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi (Bryuat dan Julien, 2000; Raposo dan Paco, 2011). Kewirausahaan berkontribusi terhadap inovasi, produktifitas (Raposo dan Paco, 2011; Ambad dan Damit, 2016), penciptaan lapangan kerja (Ambad dan Damit, 2016; Heinonen dan Poikkijoki, 2006), dan pertumbuhan ekonomi (Ambad dan Damit, 2016; Fitriati dan Hermiati, 2010; Heinonen dan Poikkijoki, 2006). Pemerintah Indonesia mengakui pentingnya kewirausahaan dan menjadikan pembiayaan kewirausahaan sebagai program nasional di bidang pembiayaan untuk tahun anggaran 2018-2019¹. Pemerintah menargetkan 20.000 wirausaha baru Industri Kecil dan Menengah pada tahun 2019². Untuk itu Indonesia masih membutuhkan 5,8 juta wirausaha baru agar mencapai jumlah rasio wirausaha ideal yaitu sebesar 4% dari jumlah penduduk³.

Salah satu upaya untuk mencetak wirausaha baru adalah melalui pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan adalah kegiatan pengembangan bagi mereka yang ingin mencoba atau menjadi wirausaha dan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan (Fitriati dan Hermiati, 2010). Elemen pendidikan kewirausahaan adalah: karakter, keahlian, proses dan perilaku (Heinonen dan Poikkijoki, 2006). Tujuan pendidikan kewirausahaan adalah mengintegrasikan karakter dan keahlian seorang wirausaha dengan proses dan perilaku kewirausahaan (Heinonen dan Poikkijoki, 2006).

Jika salah satu tujuan pendidikan kewirausahaan adalah untuk menginterasikan karakter-karakter wirausaha kepada peserta didik maka pertanyaan mendasar yang harus dijawab adalah apa sajakah karakter seorang

wirausahawan. Pengidentifikasian ciri-ciri yang melekat dengan kewirausahaan baik dalam bentuk keahlian maupun karakter adalah salah satu proses pengembangan perilaku kewirausahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, Fitriati dan Hermiati (2010) telah melakukan penelitian untuk mengidentifikasi karakter-karakter wirausahawan. Mereka melakukan penelitian dengan menggunakan mahasiswa sebagai responden, dan dengan menggunakan niat berwirausaha sebagai indikator wirausahawan. Namun demikian dalam pengamatan empiris kita dapat melihat bahwa mereka yang memiliki niat berwirausaha pada saat berkuliah seringkali tidak menjadikan wirausaha sebagai pilihan karirnya ketika mereka menjalani kehidupan profesionalnya. Karena itu menarik untuk melihat apakah perbedaan karakter tersebut sesungguhnya juga terjadi pada mereka yang telah terjun ke dunia profesional dan telah mengambil pilihan karir untuk menjadi wirausaha ataupun non-wirausaha.

Karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakter-karakter pembeda antara wirausahawan dan non-wirausahawan secara umum, antara wirausahawan dan non-wirausahawan pria, antara wirausahawan dan non-wirausahawan wanita, antara wirausahawan dan non-wirausahawan berlatar belakang pendidikan sosial, antara wirausahawan dan non-wirausahawan berlatar belakang pendidikan teknik.

TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan adalah konsep yang memiliki banyak definisi mulai dari definisi yang sempit seperti memulai bisnis sendiri sampai kepada konsep yang lebih luas yaitu sikap kerja yang menekankan kepada kepercayaan diri, inisiatif, inovatif, berani mengambil resiko (Geldereren et al, 2008). Global Entrepreneurship Monitor, salah satu institusi terkemuka bidang penelitian kewirausahaan mendefinisikan kewirausahaan sebagai "setiap usaha dalam bisnis baru atau pembuatan usaha baru, seperti wirausaha, organisasi bisnis baru, atau perluasan bisnis yang sudah ada, yang dilakukan oleh individu, oleh sekumpulan individu atau oleh bisnis yang

¹<http://finansial.bisnis.com/read/20180203/9/733964/kemep-nkop-dan-ukm-siapkan-rp261-miliar-untuk-program-wirausaha-pemula>, diakses 01 Juli 2018

²<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/06/05/083300426/pemerintah-targetkan-20.000-wirausaha-baru>, diakses pada tanggal 01 Juli 2018

³<https://www.wartaekonomi.co.id/read186398/indonesia-butuh-58-juta-pengusaha-baru.html>, diakses pada tanggal 01 Juli 2018

sudah ada"⁴. Dengan demikian, kita dapat mengatakan bahwa kewirausahaan adalah proses membuat nilai baru (*process of creating new value*) (Bruyat dan Julien, 2000), dan wirausahawan adalah orang yang inovatif – membuat sesuatu yang baru.

Berwirausaha atau memulai suatu bisnis adalah tindakan terencana yang diniatkan (*intentionally planned behavior*) (Krueger et al., 2000). Niat (*intention*) adalah pencarian informasi yang dapat membantu pemenuhan tujuan membuat usaha baru (Prodan dan Drnovsek, 2010) dan niat (*intention*) merupakan penunjuk (*predictor*) terbaik atas setiap tindakan yang direncanakan (*planned behavior*), termasuk juga dalam hal berwirausaha (Krueger et al., 2000). Era 1980-an sampai dengan 1990-an *Theory of Planned Behavior* (TPB) dari Ajzen dan Shapero's *Entrepreneurial Event (SEE)* oleh Shapero adalah dua model yang banyak digunakan dalam penelitian Niat Berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*) (Peng et al, 2012).

Selain itu, penelitian tentang wirausaha juga berusaha untuk mengidentifikasi karakter-karakter yang dimiliki oleh wirausahawan. Hal ini dikarenakan karakter memiliki pengaruh penting dalam pengambilan keputusan untuk membangun suatu bisnis dan untuk berhasil dalam berwirausaha (Kalkan dan Kaygusuz, 2012). Kita juga perlu mengidentifikasi ciri-ciri yang melekat dengan kewirausahaan baik dalam bentuk keahlian maupun karakter untuk dapat mengembangkan perilaku kewirausahaan (Fitriati dan Hermiati (2010). Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, Fitriati dan Hermiati (2010) mengidentifikasi karakter-karakter yang dimiliki oleh wirausahawan seperti pada tabel 1.

METODE PENELITIAN

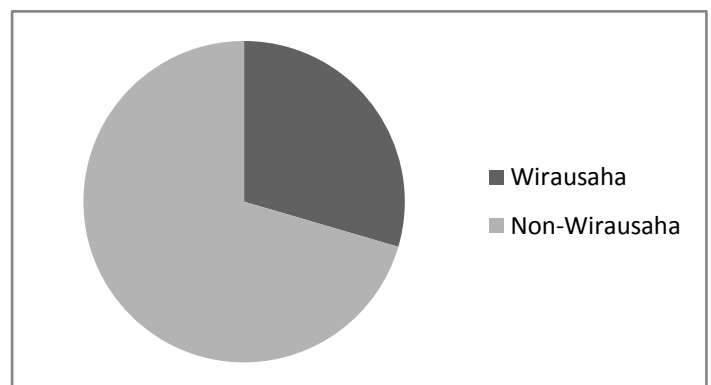
Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subyek penelitian adalah alumni Universitas Bunda Mulia. Responden diberikan informasi melalui email untuk dapat berkontribusi pada penelitian ini dengan melakukan pengisian kuesioner secara online. Operasionalisasi konsep dilakukan dengan mengadopsi

penelitian Fitriati dan Hermiati (2010). Analisa data menggunakan software SPSS dengan melakukan Uji Beda Mann-Whitney.

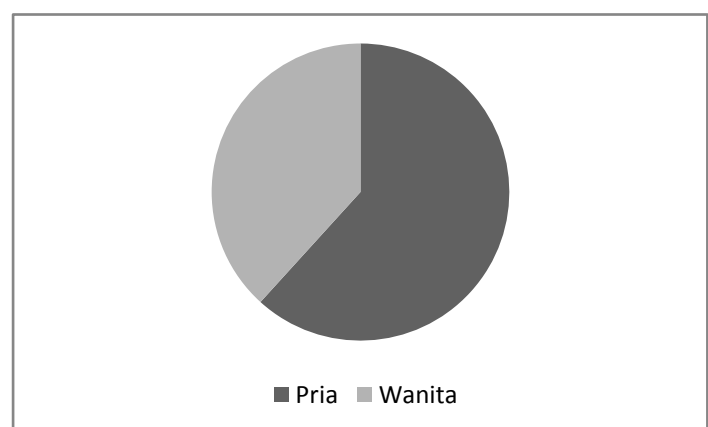
HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 149 responden. 105 responden mengidentifikasi diri sebagai wirausahawan dan 44 responden mengidentifikasi diri sebagai non-wirausahawan. 57 responden (38%) berjenis kelamin wanita dan 92 respondent (62%) berjenis kelamin pria. 88 respondent (59%) berlatar belakang pendidikan sosial dan 61 respondent (41%) berlatar belakang pendidikan teknik dan disain.

Gambar 1 Profil Responden Berdasarkan Profesi

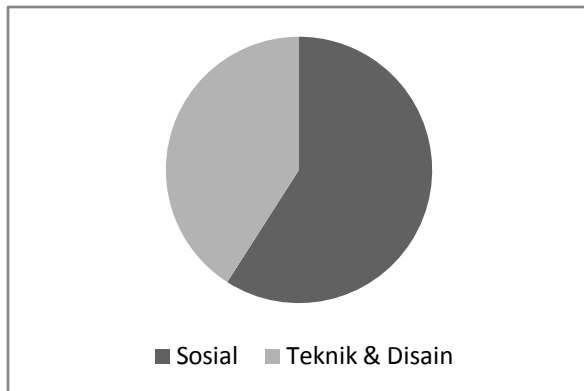


Gambar 2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



⁴<http://www.gemconsortium.org/wiki/1149> diakses pada tanggal 01 Juli 2018

Gambar 3 Profil Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Dikarenakan data tidak memenuhi Uji Normalitas maka uji beda yang digunakan adalah Uji Beda Mann-Whitney dengan sample independent. Hasil pada tabel 3 adalah hasil Uji Beda Mann-Whitney perbedaaan karakteristik wirausahawan dan non-wirausahawan secara umum, wirausahawan dan non-wirausahawan pria, wirausahawan dan non-wirausahawan wanita, wirausahawan dan non-wirausahawan berlatar belakang pendidikan sosial, dan wirausahawan dan non-wirausahawan berlatar belakang pendidikan teknik dan disain.

Tabel 1
 Entrepreneurial Characteristic

No	Characteristics	No	Characteristics
1	Commitment	12	Integrity
2	Clearness of Purpose	13	Reliability
3	Perseverance	14	Tolerance for Failure
4	Need for Achievement	15	Creativity
5	Opportunity oriented	16	Innovativeness
6	Initiative	17	Vision
7	Responsibility	18	Self Confidence
8	Seeking feedback	19	Optimism
9	Locus of control	20	Independent
10	Tolerance for ambiguity	21	Team building
11	Risk taking propensity		

Sumber: Fitriati dan Hermiati (2010)

Tabel 2
 Profil Respondent

No	All	Gender		Pendidikan	
		Pria	Wanita	Sosial	Teknik dan Disain
Wirausahawan	44	29	15	25	19
Non-Wirausahawan	105	63	42	63	42
Total	149	92	57	88	61

Sumber : Data Primer

Tabel 3 Mann-Whitney Test Result : Entrepreneurial Characteristic in General

No	Characteristics	Means		Mann-Whitney Test Significant (Yes/No)
		Entrepreneurs	Non-Entrepreneur	
1	Commitment	3.91	4.11	No
2	Clearness of Purpose	4.11	4.10	No
3	Perseverance	4.00	4.02	No
4	Need for Achievement	4.18	4.12	No
5	Opportunity oriented	4.15	3.82	Yes*
6	Initiative	4.03	3.83	No
7	Responsibility	4.26	4.31	No
8	Seeking feedback	3.95	3.92	No
9	Locus of control	3.61	3.73	No
10	Tolerance for ambiguity	3.33	3.42	No
11	Risk taking propensity	3.61	3.75	No
12	Integrity	4.02	4.02	No
13	Reliability	4.34	4.25	No
14	Tolerance for Failure	3.70	3.67	No
15	Creativity	3.93	3.83	No
16	Innovativeness	3.84	3.68	No
17	Vision	4.08	3.88	No
18	Self Confidence	4.19	3.93	No
19	Optimism	4.05	3.92	No
20	Independent	4.10	4.15	No
21	Team building	4.06	4.05	No

Sumber : Data Primer

Tabel 4. Mann-Whitney Test Result : Entrepreneurial Characteristic for Men

Entrepreneurs

No	Characteristics	Means		Mann-Whitney Test Significant (Yes/No)
		Entrepreneurs	Non-Entrepreneur	
1	Commitment	4.00	4.26	No
2	Clearness of Purpose	4.24	4.27	No
3	Perseverance	4.06	4.16	No
4	Need for Achievement	4.28	4.25	No
5	Opportunity oriented	4.29	3.91	Yes*
6	Initiative	4.21	3.98	No

7	Responsibility	4.36	4.43	No
8	Seeking feedback	4.07	4.07	No
9	Locus of control	3.78	3.84	No
10	Tolerance for ambiguity	3.41	3.56	No
11	Risk taking propensity	3.79	3.83	No
12	Integrity	4.12	4.18	No
13	Reliability	4.47	4.37	No
14	Tolerance for Failure	3.81	3.77	No
15	Creativity	4.09	3.96	No
16	Innovativeness	3.91	3.96	No
17	Vision	4.19	4.08	No
18	Self Confidence	4.38	4.12	No
19	Optimism	4.09	4.08	No
20	Independent	4.19	4.29	No
21	Team building	4.07	4.21	No

Tabel 5. Mann-Whitney Test Result : Entrepreneurial Characteristic for Women

Entrepreneurs				
No	Characteristics	Means		Mann-Whitney Test
		Entrepreneurs	Non-Entrepreneur	Significant (Yes/No)
1	Commitment	3.73	3.88	No
2	Clearness of Purpose	3.87	3.83	No
3	Perseverance	3.87	3.81	No
4	Need for Achievement	4.00	3.93	No
5	Opportunity oriented	3.87	3.69	No
6	Initiative	3.70	3.61	No
7	Responsibility	4.07	4.14	No
8	Seeking feedback	3.73	3.70	No
9	Locus of control	3.30	3.57	No
10	Tolerance for ambiguity	3.17	3.23	No
11	Risk taking propensity	3.27	3.62	No
12	Integrity	3.83	3.77	No
13	Reliability	4.10	4.08	No
14	Tolerance for Failure	3.50	3.52	No
15	Creativity	3.63	3.63	No
16	Innovativeness	3.70	3.25	No
17	Vision	3.87	3.58	No
18	Self Confidence	3.83	3.64	No
19	Optimism	3.97	3.69	No
20	Independent	3.93	3.93	No
21	Team building	4.03	3.81	No

Sumber : Data Primer

Tabel 6 Mann-Whitney Test Result : Entrepreneurial Characteristic for Social Background Entrepreneurs

No	Characteristics	Means		Mann-Whitney Test
		Entrepreneurs	Non-Entrepreneur	Significant (Yes/No)
1	Commitment	3.96	4.10	No
2	Clearness of Purpose	4.06	4.03	No
3	Perseverance	4.01	3.99	No
4	Need for Achievement	4.07	4.05	No
5	Opportunity oriented	4.02	3.74	No
6	Initiative	3.94	3.81	No
7	Responsibility	4.32	4.24	No
8	Seeking feedback	3.82	3.92	No
9	Locus of control	3.52	3.71	No
10	Tolerance for ambiguity	3.48	3.44	No
11	Risk taking propensity	3.64	3.72	No
12	Integrity	3.98	3.93	No
13	Reliability	4.26	4.22	No
14	Tolerance for Failure	3.78	3.61	No
15	Creativity	3.90	3.73	No
16	Innovativeness	3.72	3.62	No
17	Vision	3.98	3.82	No
18	Self Confidence	4.02	3.90	No
19	Optimism	3.90	3.87	No
20	Independent	3.98	4.12	No
21	Team building	4.00	4.00	No

Sumber : Data Primer

Tabel 7 Mann-Whitney Test Result : Entrepreneurial Characteristic for Technical Background Entrepreneurs

No	Characteristics	Means		Mann-Whitney Test
		Entrepreneurs	Non-Entrepreneur	Significant (Yes/No)
1	Commitment	3.84	4.13	No
2	Clearness of Purpose	4.18	4.19	No
3	Perseverance	3.98	4.07	No
4	Need for Achievement	4.33	4.23	No
5	Opportunity oriented	4.32	3.95	No
6	Initiative	4.16	3.86	No
7	Responsibility	4.18	4.43	No
8	Seeking feedback	4.13	3.93	No
9	Locus of control	3.73	3.76	No
10	Tolerance for ambiguity	3.13	3.40	No
11	Risk taking propensity	3.58	3.79	No

12	Integrity	4.08	4.15	No
13	Reliability	4.45	4.30	No
14	Tolerance for Failure	3.61	3.76	No
15	Creativity	3.97	3.96	No
16	Innovativeness	4.00	3.76	No
17	Vision	4.21	3.98	No
18	Self Confidence	4.42	3.96	Yes*
19	Optimism	4.24	4.00	No
20	Independent	4.26	4.19	No
21	Team building	4.13	4.12	No

Sumber : Data Prime

Berdasarkan hasil uji beda yang dilakukan maka didapati temuan:

- Perbedaan karakteristik antara wirausahawan dan non-wirausahawan secara umum adalah karakteristik berorientasi peluang.
- Perbedaan karakteristik antara wirausahawan dan non-wirausahawan pria adalah karakteristik berorientasi peluang.
- Perbedaan karakteristik antara wirausahawan dan non-wirausahawan berlatar belakang pendidikan teknik dan disain adalah karakteristik percaya diri.
- Tidak ada perbedaan karakteristik antara wirausahawan dan non-wirausahawan wanita dan wirausahawan dan non-wirausahawan berlatar belakang pendidikan sosial.

Karakter berorientasi peluang, dan percaya diri adalah dua karakter pembeda antara wirausahawan dan non-wirausahawan yang ditemukan dalam penelitian ini. Hal ini lebih sedikit dibandingkan karakter wirausahawan dalam Fitriati dan Hermiati (2010). Perbedaan ini kemungkinan adalah karena perbedaan responden penelitian. Fitriati dan Hermiati (2010) menggunakan mahasiswa dan Niat Berwirausaha untuk mengidentifikasi karakter-karakter pembeda antara wirausahawan dan non-wirausahawan, sedangkan penelitian ini menggunakan responden yang sudah terjun langsung di dunia profesional dan memilih (atau

tidak memilih) wirausahawan sebagai pilihan karirnya.

Untuk itu dibutuhkan penelitian lebih lanjut dengan responden yang telah terjun ke dunia profesional dan memilih wirausahawan sebagai pilihan hidupnya apakah karakter berorientasi peluang dan percaya diri secara konsisten menjadi karakter pembeda antara wirausahawan dan non-wirausahawan. Dan jika hal itu terjadi secara konsisten maka kedua karakter ini kemungkinan adalah karakter utama yang dibutuhkan oleh peserta pendidikan kewirausahaan untuk mengubah Niat Berwirausaha menjadi wirausahawan sesungguhnya di dunia nyata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini hanya karakteristik berorientasi peluang dan percaya diri yang merupakan karakteristik pembeda antara seorang wirausahawan dan non-wirausahawan. Kedua karakteristik ini tentunya adalah karakteristik penting agar seseorang dapat menjadi wirausahawan yang berhasil. Perlu dilakukan penelitian yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih umum tentang karakteristik pembeda antara seorang wirausahawan dan non-wirausahawan. Dan nantinya karakteristik-karakteristik ini yang seharusnya ditanamkan dalam diri peserta didik kewirausahaan.

Karakteristik-karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik-karakteristik yang

signifikan dalam penelitian niat berwirausaha. Tetapi dalam penelitian ini karakteristik tersebut diaplikasikan untuk mencari tahu pembeda antara seseorang yang telah berwirausaha.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak banyak karakteristik yang menjadi pembeda antara seorang wirausahawan dan non-wirausahawan memunculkan suatu pertanyaan apakah terdapat faktor-faktor diluar karakteristik psikologi yang lebih dominan untuk merealisasikan niat berwirausaha seseorang sehingga orang tersebut dapat benar-benar menjadi seorang wirausahawan dalam kehidupan nyata. Perlu dilakukan penelitian yang lebih luas lagi untuk memastikan apakah variabel seperti persepsi norma subyektif (dalam *Theory of Planned Behavior* Ajzen) dan atau variabel *propensity to act* (dalam Entrepreneurial Event Model oleh Shapro) yang lebih menentukan dalam mengubah niat berwirausaha seseorang sehingga dapat menjadi wirausahawan sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambad, S., & Damit, D. (2016). Determinants of Entrepreneurial Intention among Undergraduate Students in Malaysia. *FIFTH INTERNATIONAL CONFERENCE ON MARKETING AND RETAILING* (p. 108-114). Penang: Procedia Economics and Finance.
- Bruyat, C., & Julien, P.-A. (2000). DEFINING THE FIELD OF RESEARCH IN ENTREPRENEURSHIP. *Journal of Business Venturing*, p. 165-180.
- Ferreira, J., Raposo, M., Rodrigues, R., Dinis, A., & Paco, A. (2012). A model of entrepreneurial intention. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, p. 424-440.
- Fitriati, R., & Hermiati, T. (2010). Entrepreneurial Skills and Characteristics Analysis on the Graduates of the Department of Administrative Sciences, FISIP Universitas Indonesia. *Journal of Administrative ScienceS & Organization*, p. 262-275.
- Gelderen, M., Brand, M., Praag, M., Bodewes, W., Poutsma, E., & Gils, A. (2008). Explaining entrepreneurial intentions by means of the theory of planned behaviour. *Career Development International*, p. 538-559.
- Heinonen, J., & Poikkijoki, S.-A. (2006). An entrepreneurial-directed approach to entrepreneurship education: mission impossible? *Journal of Management Development*, p. 80-94.
- Kalkan, M., & Kaygusuz, C. (2012). The Psychology of Entrepreneurship. In Burger-Helmchen, T. (Ed), *Entrepreneurship – Born, Made and Educated* (p.3-26). Rijeka, Croatia: InTech
- Krueger, N., Reily, M., & Carsrud, A. (2000). COMPETING MODELS OF ENTREPRENEURIAL INTENTIONS. *Journal of Business Venturing*, p. 411-432.
- Peng, Z., Lu, G., & Kang, H. (2012). Entrepreneurial Intentions and Its Influencing Factors: A Survey of the University Students in Xi'an China. *Creative Education*, p. 95-100.
- Prodan, I., & Drnovsek, M. (2010). Conceptualizing academic-entrepreneurial intentions: An empirical test. *Technovation*, p. 332-347.
- Raposo, M., & Paço, A. (2011). Entrepreneurship education: Relationship between education and entrepreneurial activity. *Psicothema*, p. 453-457

